

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melihat kemegahan pembangunan di kota Jakarta terdapat sebuah kelompok masyarakat yang berjuang hidup dalam lingkaran kemiskinan dan termarginalkan oleh keadaan kota. Pembangunan disektor ekonomi yang dilakukan pemerintah dirasa dampaknya belum bisa dinikmati oleh masyarakat miskin yang tinggal di Jakarta. Berdasarkan analisis pada bab III dengan menggunakan analisis semiotika John Fiske tentang kemiskinan struktural yang ditampilkan dalam video klip Superglad dan Navicula, maka peneliti mendapatkan sebuah hasil penelitian bahwasanya video klip Superglad dan Navicula adalah video klip yang mengangkat kemiskinan struktural di Ibukota Jakarta dan menampilkan dua sudut pandang kehidupan masyarakat yang mengalami sebuah kemiskinan struktural diantaranya :

Pertama, Masyarakat miskin yang direpresentasikan dalam videoklip Superglad termasuk golongan masyarakat miskin struktural yang tinggal di pemukiman kumuh dan bertempat tinggal di pinggiran sungai Ciliwung. Dimana masyarakat tersebut bertempat tinggal di tanah yang belum jelas kepemilikannya dan tidak didukung oleh fasilitas rumah yang tidak layak huni, sehingga sering terjadi sebuah sengketa lahan dengan pemerintah. Peran pemerintah dalam melakukan pembangunan dan pengurusan di daerah tersebut belum bisa dijadikan sebuah solusi untuk mengentaskan kemiskinan, kebijakan perundang-undangan yang dibuat pemerintah sifatnya hanya melemahkan rakyat dan tidak

berpihak pada rakyat. Oleh karena itu undang-undang yang dibuat harus berpihak kepada rakyat agar terciptanya sebuah kesejahteraan dan ketika melakukan sebuah pembangunan juga berlandaskan asas keadilan sosial.

Kedua, Masyarakat miskin yang direpresentasikan dalam video klip Navicula merupakan masyarakat yang mencari penghasilan di sektor informal, golongan masyarakat tersebut merupakan bagian dari golongan masyarakat yang menderita kemiskinan struktural. Ekonomi di sektor informal merupakan sebuah ekonomi yang bersifat marginal dan keberadaannya kerap dianggap sebelah mata. Pembangunan kota yang sangat pesat merupakan faktor pendukung bagi sektor formal dan investor untuk menghela perkembangan modal, akan tetapi bagi sektor perekonomian informal situasi tersebut membuat keberadaannya semakin terpinggirkan dan makin terpuruk. Kehidupan masyarakat marginal yang menggantungkan kehidupannya pada sektor perekonomian informal belum bisa mencukupi kebutuhan hidupnya dari hasil pekerjaan di sektor informal tersebut, sehingga mereka harus rela tinggal di bawah kolong jembatan. Peran pemerintah dan Negara dirasa kurang dalam mensejahterakan rakyat, seringkali atas nama pembangunan fasilitas dan sumberdaya yang semestinya diperuntukan untuk rakyat terpaksa dikorbankan demi sebuah pembangunan yang megah. Imbas dari pembangunan tersebut ialah meningkatnya angka kemiskinan dan munculnya sebuah kesenjangan sosial.

B. Saran

Penelitian ini diharapkan mampu menambah variasi kajian yang ada di dalam ilmu komunikasi khususnya analisis semiotika yang melihat sebuah fenomena sosial yang direpresntasikan lewat sebuah media video klip. Selain itu peneliti juga berharap agar penelitian ini mampu dikoreksi kembali kedalamannya oleh peneliti selanjutnya. Penelitian dengan sudut pandang analisis semiotika ini juga dapat diteliti lagi dengan menggunakan sudut pandang lain yang dianggap lebih kritis dan tajam dalam pembahasan masalahnya.

Saran selanjutnya penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi penelitian selanjutnya dan lebih mengeksplor penelitian selanjutnya tentang khalayak atau penikmat musik ,khususnya musik indie. Hal ini untuk melengkapi penelitian dengan objek yang sama ini agar tidak hanya sebatas semiotika tetapi juga bisa dilihat dari sisi penonton atau penikmat musik indie.